



**SALINAN**

**BUPATI BULUNGAN**  
**PERATURAN DAERAH KABUPATEN BULUNGAN**  
**NOMOR 04 TAHUN 2012**  
**TENTANG**  
**ORGANISASI DAN TATA KERJA KECAMATAN DAN KELURAHAN**  
**DALAM WILAYAH KABUPATEN BULUNGAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI BULUNGAN,**

- Menimbang : a. bahwa sebagai tindak lanjut ketentuan dalam Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka dipandang perlu mengatur mengenai kedudukan, tugas, kriteria, besaran dan susunan organisasi Perangkat Daerah;
- b. bahwa Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan Dalam Wilayah Kabupaten Bulungan dan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Kelurahan Dalam Wilayah Kabupaten Bulungan sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Dalam Wilayah Kabupaten Bulungan;
- Mengingat : 1. Pasal 18 Ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72);
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3839);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 159, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4588);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 40, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4826);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penataan Organisasi Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penataan Organisasi Perangkat Daerah;
13. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 159 Tahun 2004 Tentang Pedoman Organisasi Kelurahan;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2011 Nomor 694);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 13 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kecamatan Tanjung Palas Barat, Tanjung Palas Utara, Tanjung Palas Timur, Tanjung Selor, Tanjung Palas Tengah, Sesayap Hilir, Tanah Lia dan Kecamatan Peso Hilir dalam wilayah Kabupaten Bulungan (Lembaran Daerah Kabupaten Nomor 13 Tahun 2002 Seri E Nomor 2);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 12 Tahun 2005 tentang Pembentukan Desa dan Kelurahan Dalam Wilayah Kabupaten Bulungan (Lembaran Daerah Kabupaten Bulungan Tahun 2005 Seri E Nomor 9);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 1 Tahun 2008 tentang Penerbitan Lembaran Daerah dan Berita Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bulungan Tahun 2008 Nomor 1);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Bulungan (Lembaran Daerah Kabupaten Bulungan Tahun 2008 Nomor 2);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Pemerintah Kabupaten Bulungan (Lembaran Daerah Kabupaten Bulungan Tahun 2008 Nomor 3);

**Dengan persetujuan Bersama**  
**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BULUNGAN**  
**dan**  
**BUPATI BULUNGAN**  
**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **PERATURAN DAERAH TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA KECAMATAN DAN KELURAHAN DALAM WILAYAH KABUPATEN BULUNGAN.**

**BAB I**  
**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Bulungan.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan DPRD, menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya, dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah selanjutnya disebut DPRD adalah Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bulungan sebagai Unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
5. Bupati adalah Bupati Bulungan.
6. Sekretaris Daerah selanjutnya disingkat SEKDA adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Bulungan.
7. Perangkat Daerah adalah organisasi / lembaga pada Pemerintah Daerah yang bertanggungjawab kepada Bupati dan membantu Bupati dalam penyelenggaraan Pemerintahan yang terdiri atas Sekretariat Daerah, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan dan Kelurahan.
8. Kecamatan adalah wilayah kerja Camat sebagai Perangkat Daerah.
9. Camat adalah pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan lainnya.
10. Kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah kerja Kecamatan.
11. Lurah adalah Kepala Kelurahan dilingkungan Pemerintah Daerah.
12. Eselon adalah tingkatan jabatan struktural.
13. Jabatan Fungsional adalah jabatan yang secara tegas tercantum dalam struktur organisasi, melaksanakan sebagian tugas dan fungsi kedinasan sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

**BAB II**  
**PEMBENTUKAN**

**Pasal 2**

Dengan Peraturan Daerah ini, dibentuk Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan dalam Wilayah Kabupaten Bulungan.

### **BAB III**

## **KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, KRITERIA, BESARAN DAN SUSUNAN ORGANISASI**

### **Bagian Kesatu**

#### **Kecamatan**

#### **Paragraf 1**

#### **Kedudukan**

#### **Pasal 3**

- (1) Kecamatan merupakan Perangkat Daerah sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu.
- (2) Kecamatan dipimpin oleh Camat yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui SEKDA.

#### **Paragraf 2**

#### **Tugas Pokok**

#### **Pasal 4**

- (1) Camat mempunyai tugas menyelenggarakan tugas umum Pemerintahan dan melaksanakan kewenangan Pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan Otonomi Daerah.
- (2) Untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Camat mempunyai Tugas :
  - a. mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
  - b. mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
  - c. mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
  - d. mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
  - e. mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
  - f. membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan;
  - g. melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan.

#### **Paragraf 3**

#### **Kriteria, Besaran dan Susunan Organisasi**

#### **Pasal 5**

- (1) Kriteria Organisasi Kecamatan ditetapkan berdasarkan variabel :
  - a. Jumlah Penduduk;
  - b. Luas Wilayah; dan
  - c. Jumlah Pajak, Retribusi dan Pendapatan Lainnya.
- (2) Perhitungan variabel sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran I Peraturan Daerah ini.

#### **Pasal 6**

- (1) Besaran organisasi kecamatan dengan nilai skoring kurang dari 60 (enam puluh), menggunakan susunan organisasi Kecamatan Pola Minimal terdiri dari:

- a. Camat;
  - b. Sekretaris, membawahi :
    - 1. Sub Bagian Program dan Keuangan;
    - 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - c. Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban;
  - d. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/Kelurahan;
  - e. Seksi Kesejahteraan Sosial;
  - f. Kelompok Jabatan Fungsional.
- (2) Besaran organisasi kecamatan dengan nilai skoring lebih dari 60 (enam puluh), menggunakan susunan organisasi Kecamatan Pola Maksimal terdiri dari :
- a. Camat;
  - b. Sekretaris, membawahi :
    - 1. Sub Bagian Program dan Keuangan;
    - 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - c. Seksi Pemerintahan;
  - d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban;
  - e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/Kelurahan;
  - f. Seksi Kesejahteraan Sosial;
  - g. Seksi Pelayanan Umum;
  - h. Kelompok Jabatan Fungsional.
- (3) Penetapan kecamatan dengan besaran susunan organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) ditetapkan kemudian dengan Keputusan Bupati berdasarkan Peraturan Daerah ini.
- (4) Bagan Struktur Organisasi Kecamatan Pola Minimal dan Maksimal tercantum dalam Lampiran I merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Daerah ini.

## **Bagian Kedua**

### **Kelurahan**

#### **Paragraf 1**

#### **Kedudukan**

##### **Pasal 7**

- (1) Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah kecamatan.
- (2) Kelurahan dipimpin oleh Lurah yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Camat.

#### **Paragraf 2**

#### **Tugas Pokok**

##### **Pasal 8**

- (1) Lurah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Lurah mempunyai tugas :
  - a. pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan;
  - b. pemberdayaan masyarakat;
  - c. pelayanan masyarakat;
  - d. penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
  - e. pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
  - f. pembinaan lembaga kemasyarakatan; dan

- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai lingkup tugas dan fungsinya.

### **Paragraf 3**

### **Susunan Organisasi**

#### **Pasal 9**

- (1) Susunan organisasi Kelurahan terdiri dari :
  - a. Lurah;
  - b. Sekretaris;
  - c. Seksi Pemerintahan;
  - d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban;
  - e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
  - f. Seksi Kesejahteraan Sosial; dan
  - g. Kelompok Jabatan Fungsional.
- (2) Bagan Sturuktur Organisasi Kelurahan tercantum dalam Lampiran II merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Daerah ini.

### **BAB IV**

### **ESELON**

#### **Pasal 10**

- (1) Camat adalah Jabatan Eselon III a.
- (2) Sekretaris Kecamatan adalah Jabatan Eselon III b.
- (3) Lurah, dan Kepala Seksi pada Kecamatan adalah Jabatan Eselon IV a.
- (4) Kepala Sub Bagian pada Sekretariat Kecamatan, Sekretaris Kelurahan, dan Kepala Seksi pada Kelurahan adalah Jabatan Eselon IV b.

### **BAB V**

### **JABATAN FUNGSIONAL**

#### **Pasal 11**

- (1) Pada Kecamatan dan Kelurahan dapat dibentuk Kelompok Jabatan Fungsional yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis sesuai dengan tingkat keahlian, keterampilan dan kebutuhan.
- (2) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas sejumlah tenaga, dalam jenjang jabatan yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.
- (3) Setiap kelompok dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang diangkat oleh Bupati atas usul SEKDA.
- (4) Jenis jenjang dan jumlah Jabatan Fungsional ditetapkan oleh Bupati berdasarkan kebutuhan, kemampuan dan beban kerja, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **BAB VI**

### **KEPEGAWAIAN**

#### **Pasal 12**

Camat, Sekretaris Kecamatan, Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian pada Kecamatan, Lurah, Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi pada Kelurahan diangkat dan diberhentikan oleh Bupati atas usul SEKDA dari Pegawai Negeri Sipil yang menguasai pengetahuan teknis pemerintahan dan memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**BAB VII**  
**TATA KERJA**  
**Pasal 13**

- (1) Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya setiap pimpinan unit organisasi Kecamatan dan Kelurahan wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan unit organisasi lainnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.
- (2) Setiap pimpinan satuan organisasi dilingkungan Kecamatan dan Kelurahan wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Setiap pimpinan satuan organisasi dilingkungan Kecamatan dan Kelurahan wajib bertanggungjawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing serta memberikan bimbingan dan petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
- (4) Setiap pimpinan satuan organisasi dilingkungan Kecamatan dan Kelurahan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggungjawab kepada atasannya masing-masing dan menyampaikan laporan berkala tepat waktu.
- (5) Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dilingkungan Kecamatan dan Kelurahan dari bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.
- (6) Dalam melaksanakan tugas setiap pimpinan satuan organisasi dibawahnya dan dalam rangka memberikan bimbingan kepada bawahan masing-masing, wajib mengadakan rapat berkala.
- (7) Dalam menyampaikan laporan masing-masing kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan kepada Kepala Satuan Organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.
- (8) Setiap pimpinan satuan organisasi dilingkungan Kecamatan dan Kelurahan wajib melaksanakan pengawasan melekat.

**BAB VIII**  
**PEMBIAYAAN**  
**Pasal 14**

Segala biaya yang dikeluarkan akibat ditetapkannya Peraturan Daerah ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bulungan.

**BAB IX**  
**KETENTUAN PERALIHAN**  
**Pasal 15**

- (1) Peraturan Daerah ini dapat ditinjau dan dievaluasi kembali untuk disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan kewenangan, kemampuan, kebutuhan, analisis jabatan dan analisis beban kerja.
- (2) Apabila terjadi perubahan nomenklatur dan titelatur terhadap Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan diakibatkan dari perubahan pedoman Organisasi Perangkat Daerah yang berhubungan dengan Penataan Organisasi dapat ditinjau kembali dan disesuaikan dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

- (3) Rincian tugas, fungsi, dan tata kerja Kecamatan dan Kelurahan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.

#### **Pasal 16**

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, maka pejabat yang ada tetap melaksanakan tugasnya sampai dengan ditetapkan pejabat yang baru berdasarkan Peraturan Daerah ini.

### **BAB X**

#### **KETENTUAN PENUTUP**

#### **Pasal 17**

Dengan Ditetapkannya Peraturan Daerah Ini, maka

1. Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan Dalam Wilayah Kabupaten Bulungan (Lembaran Daerah Kabupaten Bulungan Tahun 2008 Nomor 6) dan peraturan pelaksanaannya;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan Dalam Wilayah Kabupaten Bulungan (Lembaran Daerah Kabupaten Bulungan Tahun 2008 Nomor 7) dan peraturan pelaksanaannya.

dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

#### **Pasal 18**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bulungan.

Ditetapkan di Tanjung Selor  
pada tanggal 15 Mei 2012

**BUPATI BULUNGAN,**

ttd.

**BUDIMAN ARIIFIN**

Diundangkan di Tanjung Selor  
pada tanggal 15 Mei 2012

**SEKRETARIS DAERAH KABUPTEN BULUNGAN,**

ttd.

**SUDJATI**

**LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BULUNGAN TAHUN 2012 NOMOR 04.**

Salinan sesuai dengan Aslinya

**KEPALA BAGIAN HUKUM,**

  
**Hj. INDRIYATI, SH, M.Si**

Pembina / IV a

Nip.196403281995032001

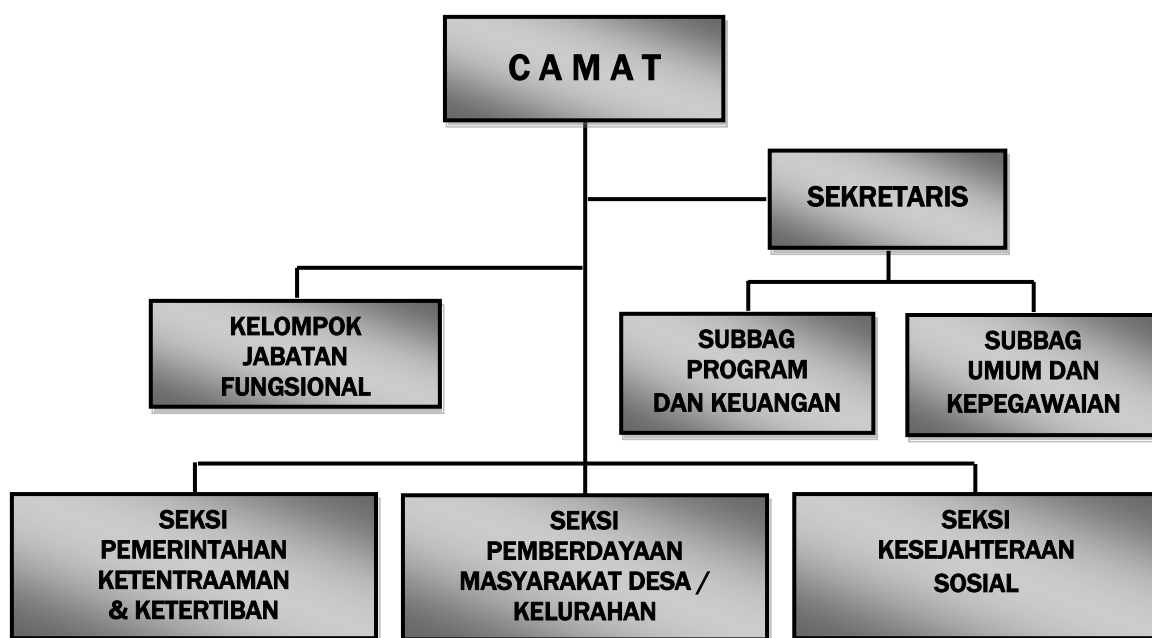


**LAMPIRAN I :**  
**PERATURAN DAERAH KABUPATEN BULUNGAN**  
**NOMOR 04 TAHUN 2012**  
**TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA KECAMATAN DAN**  
**KELURAHAN DALAM WILAYAH KABUPATEN BULUNGAN**

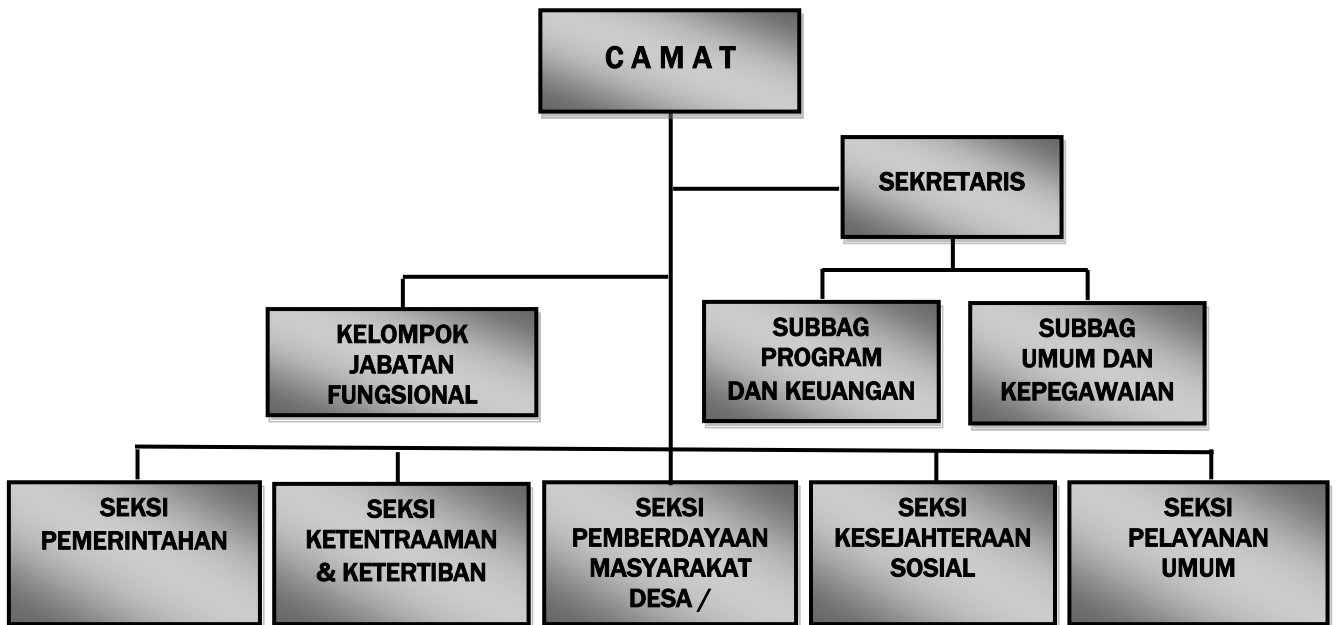
**1. KRITERIA ORGANISASI KECAMATAN DITETAPKAN BERDASARKAN PERHITUNGAN VARIABEL, INTERVAL DAN NILAI SEBAGAI BERIKUT :**

NO	VARIABEL	KELAS INTERVAL	NILAI
1	2	3	4
1.	JUMLAH PENDUDUK (Jiwa)	< 4.000 4.001 – 8.000 8.001 – 12.000 12.001 – 16.000 > 16.001	8 16 24 32 40
2.	LUAS WILAYAH (KM2)	< 500 500 – 1.000 1.001 – 1.500 1.501 – 2.000 > 2.001	4 8 12 16 20
3.	JUMLAH PAJAK, RETRIBUSI DAN PENDAPATAN LAINNYA	< 50 Juta 50 - < 100 Juta 100 - < 200 Juta 200 - < 300 Juta > 300 Juta	8 16 24 32 40

**2. BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN DALAM WILAYAH KABUPATEN BULUNGAN POLA MINIMAL :**



3. BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN DALAM WILAYAH KABUPATEN BULUNGAN POLA MAKSIMAL :



Tanjung Selor 15 Mei 2012

**BUPATI BULUNGAN,**

ttd.

**BUDIMAN ARIIFIN**

Diundangkan di Tanjung Selor  
pada tanggal 15 Mei 2012

**SEKRETARIS DAERAH KABUPTEN BULUNGAN,**

ttd.

**SUDJATI**

**LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BULUNGAN TAHUN 2012 NOMOR 04.**

Salinan sesuai dengan Aslinya

**KEPALA BAGIAN HUKUM,**

**Hj. INDRIYATI, SH, M.Si**

Pembina / IV a

Nip.196403281995032001

LAMPIRAN II:  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BULUNGAN  
NOMOR 04 TAHUN 2012  
TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA KECAMATAN DAN  
KELURAHAN DALAM WILAYAH KABUPATEN BULUNGAN

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN DALAM WILAYAH KABUPATEN  
BULUNGAN :**



Tanjung Selor 15 Mei 2012

**BUPATI BULUNGAN,**

ttd.

**BUDIMAN ARIIFIN**

Diundangkan di Tanjung Selor  
pada tanggal 15 Mei 2012

**SEKRETARIS DAERAH KABUPTEN BULUNGAN,**

ttd.

**SUDJATI**

**LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BULUNGAN TAHUN 2012 NOMOR 04.**

Salinan sesuai dengan Aslinya

**KEPALA BAGIAN HUKUM,**

**Hj. INDRIYATI, SH, M.Si**

Pembina / IV a

Nip.196403281995032001